



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3491-3499

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Suku Lokal dan Suku Transmigrasi Di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur

Ni Nengah Egi Febriani^{1✉}, Lukman Yunus², Munirwan Zani³

Universitas Halu Oleo

Email: egifebriani562@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui berapa besar perbedaan produksi usahatani padi sawah antara petani lokal (Tolaki) dan petani transmigrasi (Bali) di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur, dan (2) Mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi sawah antara petani lokal (Tolaki) dan petani transmigrasi (Bali) di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang membudidayakan tanaman padi sawah yang berada di Kelurahan Atula, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur yang berjumlah 478 orang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuisisioner analisis data kedua menggunakan analisis uji T-test. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Produksi padi sawah bahwa dari rata-rata produksi petani lokal (11.092 kg) dan rata-rata produksi petani transmigrasi (8.158 kg), sehingga perbedaan jumlah produksi padi sawah di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur yaitu sebesar 2.967 kg dalam satu musim, dan (2) Berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan Petani Transmigrasi dan Petani Lokal dengan tingkat signifikan 0,000.

Kata Kunci: *Usahatani, Padi Sawah, Petani Lokal, Petani Transmigrasi, Pendapatan*

Abstract

This study aims to (1) Determine how much the difference in rice production between local farmers (Tolaki) and transmigration farmers (Bali) in Atula Village, Ladongi District, East Kolaka Regency. (2) Knowing the comparison of rice farming income between local farmers (Tolaki) and transmigration farmers (Bali) in Atula Village, Ladongi District, East Kolaka Regency. The population in this study is farmers who cultivate paddy rice plants in Atla Village, Ladongi District, East Kolaka Regency which amounted to 478 people as well as being sampled in this study. The sample in this study amounted to 48 respondents. The analysis method used is quantitative descriptive analysis analysis by collecting data through a second data analysis questionnaire using T-test analysis. The results of this study are: (1) Production of paddy rice that from the average production of local farmers (11.092 kg) and the average production of transmigrant farmers (8.158), so that the difference in the amount of rice production in Atula Village, Ladongi District, East Kolaka Regency is 2.967 kg in one season, and (2) Based on the results of analysis using t-Test It can be concluded that there is a significant difference between the average income of Transmigration Farmers and Local Farmers with a significant level of 0.000.

Keywords: *Farming, Lowland Rice, Local Farmers, Transmigration Farmers, Income*

PENDAHULUAN

Komoditas pertanian yang diharapkan dapat bergerak positif dalam hal peningkatan produksi dan pendapatannya adalah padi. Komoditas ini dianggap paling dominan dikelola oleh petani, karena selain sebagai bahan pangan pokok, juga merupakan komoditas strategis yang bernilai ekonomi tinggi. Bahkan secara nasional, komoditas ini diharapkan dapat mewujudkan keinginan pemerintah untuk berswasembada beras, seperti yang pernah terjadi di Tahun 1984 (Yasa, 2017).

Kabupaten Kolaka Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi padi sawah yang melimpah dan merupakan daerah penghasil padi sawah yang cukup besar di Sulawesi Tenggara (Sultra), luas lahan padi sawah di Sulawesi Tenggara yaitu 132.99 Ribu Hektar (Ha). Luas lahan padi sawah di Kabupaten Kolaka Timur kurang lebih 19.971,49 Hektar (Ha) atau 15,01% dari luas lahan padi sawah di Sulawesi Tenggara dan tersebar diberbagai Kecamatan (BPS Sulawesi Tenggara, 2020).

Kelurahan Atula merupakan bagian dari Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur yang mengusahakan tanaman padi sebagai tanaman utama, hal ini dapat dilihat dari luas lahan padi sawah di Kelurahan Atula sebesar 862 Ha atau 25,65% dari luas lahan padi sawah di Kecamatan Ladongi (5.811 Ha) dengan jumlah produksi 27.311,7 dan jumlah produksi padi sawah di Kelurahan Atula pada panen pertama tahun 2022 mencapai 4.425 ton. Di Kelurahan Atula petani padi sawah mencapai kurang lebih 900 orang yang terdiri dari berbagai suku yaitu Jawa, Bali, Tolaki dan Bugis. Petani Bali yang merupakan warga

transmigrasi lebih dominan Di Kelurahan Atula dengan jumlah petani sebanyak 368 orang sedangkan penduduk asli yang merupakan Petani Suku Tolaki sebanyak 110 orang dan sisanya adalah suku-suku lain seperti Jawa, Bugis, dan lain-lain.

Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Produksi sering didefinisikan sebagai penciptaan guna, dimana guna berarti kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia (Manalu et al. 2017). Biaya produksi merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba (Felicia, 2018). Biaya usahatani merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses usahatani dengan tujuan untuk memperoleh manfaat dari usahatani tersebut (Ratnawati, 2020).

Penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi yang diperoleh dengan harga jual, sedangkan pendapatan usahatani padi sawah yaitu selisih antara penerimaan usahatani padi sawah dengan total biaya usahatani padi sawah (Amili et al. 2020). Pendapatan atau yang disebut juga keuntungan absolut digunakan terutama bagi usaha atau bisnis yang ditujukan untuk mencari keuntungan absolut. Pendapatan atau keuntungan absolut adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya produksi total (Mamondol, 2016).

Penduduk transmigran ialah orang yang melakukan transmigrasi atau melakukan perpindahan penduduk dalam suatu wilayah yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan pemerataan penduduk serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hadist, 2020). Istilah (community) dapat diterjemahkan sebagai "Masyarakat setempat yang menuju pada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa" (Mais, 2019).

Tanaman padi merupakan komoditas strategis di banyak negara dan lebih dari separuh penduduk dunia mengandalkan beras sebagai sumber karbohidrat. Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, padi selain berfungsi sebagai makanan pokok padi juga merupakan sumber mata pencaharian (Tando, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Atula, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara. Studi dilaksanakan dilaksanakan pada bulan September hingga November 2022. petani yang membudidayakan tanaman padi sawah yang berada di Kelurahan Atula, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur yang berjumlah 478, yang merupakan petani bersuku Transmigrasi dan lokal. Dari populasi tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu merupakan petani padi sawah, berasal dari suku lokal 110 orang dan suku transmigran sebanyak 368, Pengambilan sampel berdasarkan pada teori

Arikunto (2006) apabila subjek atau populasi dalam penelitian kurang dari 100, maka diambil secara keseluruhan atau biasa disebut penelitian populasi, namun apabila subjek atau populasi lebih besar atau sama dengan 100, maka dapat diambil sampel sebesar 10%-15% atau 20%-25%. Penelitian ini mengambil sampel responden sebesar 10% sehingga dari 478 Orang petani diperoleh 48 orang petani. Dari jumlah 48 orang petani masing-masing diambil responden suku lokal sebanyak 24 orang dan suku transmigran sebanyak 24 orang yang memiliki lahan pertanian di Kelurahan Atula, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan petani dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti kantor desa, internet, BPS (Badan Pusat Statistik) dan juga buku mengenai judul penelitian tersebut yang dipublikasikan. Data sekunder ini sifatnya melengkapi informasi dari data primer yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dengan bantuan kuesioner. Alat analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan pertama adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuisisioner. Permasalahan yang kedua mengenai adanya pendapatan usahatani padi sawah suku lokal dan suku transmigrasi menggunakan analisis pendapatan usahatani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Jumlah Produksi Usahatani Padi Sawah Antara Petani Lokal dan Petani Transmigrasi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata biaya variabel (Rp 8.288.875) dan rata-rata biaya tetap (Rp 1.365.603) maka diperoleh rata-rata biaya total usahatani padi sawah Transmigran di Kelurahan Atula, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur sebanyak (Rp 9.654.478/Musim). Dan rata-rata biaya variabel (Rp 8.768.875) dan rata-rata biaya tetap (Rp 1.239.027) maka diperoleh rata-rata biaya total usahatani padi sawah petani lokal di Kelurahan Atula, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur sebanyak (Rp 10.007.902/Musim). TC (total cost) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam menghasilkan output. Total cost diproksikan dengan total biaya tetap (total fixed) ditambah total biaya variabel (total variable cost) (Esih et al, 2015).

Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Kegiatan pokok ekonomi produksi dilakukan oleh produsen dalam rangka menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Tujuan dari produksi adalah guna memenuhi

kebutuhan para pembeli atau konsumen dan mencari keuntungan dalam menghasilkan barang dan jasa. Produksi sendiri adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa (Mulyani dan Herawati, 2016).

Tabel 1. Produksi Petani Lokal dan Transmigran Responden di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur

No	Uraian	Jumlah (Kg)
1	Petani Transmigrasi	11.092
2	Petani Lokal	8.125
Jumlah Total Produksi		19.217

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari rata-rata produksi petani lokal (8.125 kg) dan rata-rata produksi petani transmigran (11.092) maka diperoleh rata-rata jumlah total produksi usahatani padi sawah petani lokal dan transmigran di Kelurahan Atula, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur sebanyak (19.217 kg/Musim). Perbedaan jumlah produksi padi sawah di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur yaitu sebesar 2.967 kg dalam satu musim. Hal ini disebabkan karena luas lahan yang dimiliki oleh petani transmigrasi lebih besar dibandingkan dengan petani lokal.

Pendapatan atau keuntungan merupakan selisih dari pengurangan antara penerimaan dengan semua biaya produksi. Analisis usahatani dapat dipakai untuk melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan usahatani dan untuk tolak ukur untuk rancangan keadaan yang akan datang. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Lumintang, 2013).

Tabel 2. Rata-rata Total Penerimaan, Rata-rata Total Biaya dan Rata-rata Total Pendapatan Petani Transmigran padi sawah Responden Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi

Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022	
Uraian	Jumlah (Rp/Musim/Ha)
Penerimaan (Rp)	47.694.167
Biaya (Rp)	9.654.478
Pendapatan/Musim (Rp)	42.877.928
Pendapatan/Ha (Rp)	18.738.512

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa bahwa rata-rata penerimaan pada usahatani padi sawah sebesar Rp. 47.694.167/Musim sedangkan rata-rata biaya yang dibutuhkan saat melakukan produksi sebesar Rp. 9.654.478/Musim sehingga diperoleh

rata-rata pendapatan responden di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur sebesar Rp. 42.877.928/Musim. Dan pendapatan per hektar pada usahatani padi sawah petani transmigrasi sebesar Rp. 18.738.512. Tinggi rendahnya pendapatan petani tergantung pada produksi, harga jual dan biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi (Soputan et al. 2021).

Tabel 3. Rata-rata Total Penerimaan, Rata-rata Total Biaya dan Rata-rata Total Pendapatan Petani Lokal padi sawah Responden Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2022

Uraian	Jumlah (Rp/Musim)
Penerimaan (Rp)	35.080.833
Biaya (Rp)	10.007.902
Pendapatan/Musim (Rp)	30.076.882
Pendapatan/Ha (Rp)	17.748.478

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa bahwa rata-rata penerimaan pada usahatani padi sawah sebesar Rp. 35.080.833/Musim sedangkan rata-rata biaya yang dibutuhkan saat melakukan produksi sebesar Rp. 10.007.902/Musim sehingga diperoleh rata-rata pendapatan responden di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur sebesar Rp. 30.076.882/Musim. Biaya usahatani merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk usahatani (Abdullah, 2020). Dan pendapatan per hektar pada usahatani padi sawah petani transmigrasi sebesar Rp. 17.748.478.

Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Antara Petani Lokal dan Petani Transmigrasi di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur

Dalam penelitian ini digunakan uji paired sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah pendapatan petani lokal dan petani transmigrasi memiliki perbedaan yang signifikan. Besarnya pendapatan yang diterima petani merupakan hasil dari jumlah produksi padi sawah maupun kacang variabel saat musim panen dikali dengan harga jual pada saat musim panen, kemudian dikurangi dengan total biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variable masing-masing komoditi. Lebih jelasnya tentang hasil uji beda (uji T) pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Beda (Uji T)

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Petanitransmigrasi - Petanilokal	2549381.875			

Berdasarkan hasil paired samples t-test yang dilakukan, didapatkan nilai t hitung 4,424 lebih besar dari t tabel (1,714) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 23 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar .000. Karena nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari (α) 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan Petani Transmigrasi dan Petani Lokal. Selain itu, karena nilai mean dari paired differences (selisih rata-rata) adalah positif (2.549.381,875), dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan Petani Transmigrasi lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan Petani Lokal.

Paired Sample Correlation			
		N	Correlation
Pair 1	Petanitransmigrasi & Petanilokal	24	.681
			Sig. .027

Hasil paired samples correlations menunjukkan korelasi antara dua variable yaitu Petani Transmigrasi dan Petani Lokal dengan jumlah sampel (N) sebanyak 24. Korelasi yang didapatkan sebesar 0.681 dan memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.027. Korelasi positif yang cukup kuat (0.681) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendapatan Petani Transmigrasi dan Petani Lokal.

Paired Sample Correlation					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Petanitransmigrasi	19602095.75	24	2520044.617	514401.953
	Petanilokal	17052713.88	24	1996432.037	407519.983

Hasil ringkasan statistik dari kedua sampel data yaitu data pendapatan petani lokal dan petani transmigrasi. Dapat kita lihat bahwa untuk data pendapatan petani transmigrasi mempunyai nilai mean sebesar Rp 19.602.095.75 dengan N sebanyak 24 responden. Untuk

data pendapatan petani lokal mempunyai nilai mean sebesar Rp. 17.052.713.88 dengan N sebanyak 24 responden.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani transmigrasi lebih besar dari pada rata-rata pendapatan petani lokal. Standar deviasi yang menunjukkan keheterogenan dari data petani transmigrasi Rp 2.520.044,617 dan petani lokal Rp. 1.996.432,037. Standar error mean dari data petani transmigrasi sebesar Rp. 514401.953 dan petani lokal sebesar dan Rp. 4.07519.983. Standard error mean menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata keseluruhan kemungkinan sampel.

SIMPULAN

Produksi padi sawah bahwa dari rata-rata produksi petani transmigrasi (11.092 kg) dan rata-rata produksi petani lokal (8.158 kg), sehingga perbedaan jumlah produksi padi sawah di Kelurahan Atula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur yaitu sebesar (2.967 kg) dalam satu musim dengan hasil uji-t yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara pendapatan petani lokal dan petani transmigran. Diharapkan bagi petani lokal yaitu agar lebih mengoptimalkan luas lahan digunakan sehingga produksi yang didapatkan lebih banyak agar dapat meningkatkan pendapatan yang lebih baik dan bagi petani transmigran diharapkan mampu menyesuaikan penggunaan biaya-biaya dalam mengusahakan usahatani padi sawah agar dapat meningkatkan pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. 2020. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Varietas Logawa Dan Inpari 32 di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Amili F, Rauf A, Saleh Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*. 4(2):90-94.
- Annisa Al Hadist LS, Sabiruddin. 2020. Pola Komunikasi Penduduk Transmigran Jawa dan Kartanegara. *Jurnal Sosial Politika*. 1:11.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. 2020. Dinas Pertanian Kabupaten Kolaka Timur
- Esih Jayanti dan Dwi Hartanti. 2015. Pengaruh Penetapan Total Cost (Tc), Total Revenue (Tr), Dan Break Even Point (Bep) Terhadap Laba Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

- Felicia RG. 2018. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*. 1:12.
- Herawati H, Mulyani D. 2016. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Proolinggo. *Prosiding Seminar Nasional*.463-482.
- Lumintang. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Emba*. 1(3):991-998.
- Mamondol MR. 2016. Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Pamona Puselemba. *Jurnal Envira*. 2:10.
- Manalu E, Sianturi FA, Manalu MR. 2017. Penerapan Algoritma I Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan Dan Jumlah Pemesanan Pada CV. Papadan Mama Pastries. *Jurnal Mantik Penusa*. 1(2):16-21.
- Ratnawati C. 2020. Mekanisasi Usahatani Padi di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Magister Agribisnis*. 20:1.
- Soputan NS, Talumingan C, Kapantow GH. 2021. Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan (Contribution of Rice Business Income to Farmer Families Income In Rasi Village, Ratahan Sub District). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*. 2(4).
- Tando E. 2020. Upaya Efisiensi dan Peningkatan Ketersediaan Nitrogen Dalam Tanah Serta Serapan Nitrogen Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L). *Jurnal Buana Sains*. 18:10.
- Yasa, INA. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotekbis*. 5:8.
- Yehezkiel Mais FCMT, Antonius Purwanto. 2019. Integrasi Sosial ANtara Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Setempat di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur. *Jurnal HOLISTIK*. 12:19.